

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang disajikan secara mendalam pada Bab 4, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penting yang menjadi jawaban atas tujuan penelitian ini yaitu:

1. Pada analisis penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini melibatkan berbagai aspek penting, termasuk pemahaman konsep oleh guru dan siswa, penerapan kegiatan yang relevan, serta pedoman pelaksanaan yang mendukung. Terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman dan penerapan P5 antara guru penggerak dan bukan penggerak, di mana guru penggerak cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan lebih aktif dalam mengintegrasikan P5 ke dalam kurikulum. Siswa juga menunjukkan partisipasi yang bervariasi, dengan keterlibatan yang lebih tinggi dari siswa yang diajar oleh bukan guru penggerak dalam beberapa aspek. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan P5 meliputi keterbatasan waktu, sumber daya, dan pemahaman siswa, yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program. Pelatihan bagi guru menjadi faktor penting yang perlu ditingkatkan untuk mendukung implementasi P5 secara optimal. Selain itu, penggunaan website P5 sebagai platform informasi dan koordinasi dianggap krusial, dengan analisis menunjukkan bahwa website ini efektif dalam membantu guru dan siswa mengakses informasi dengan cepat dan terstruktur. Fitur-fitur website, seperti modul, forum diskusi, dan alat evaluasi, mendapatkan respon positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.
2. Pada desain awal website Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dapat disimpulkan bahwa pengembangan desain ini merupakan langkah strategis untuk menciptakan platform pembelajaran yang fleksibel, mudah diakses, dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pendidikan. Website ini dirancang sebagai jembatan komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua, dengan fitur utama seperti halaman login yang

aman, halaman pendaftaran akun yang sederhana, halaman beranda informatif, daftar nilai untuk guru, serta forum diskusi untuk mendukung kolaborasi pengguna.

3. Pada pengembangan website Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dapat disimpulkan bahwa website ini dirancang dengan fokus pada kemudahan akses, interaktivitas, dan pengalaman pengguna yang optimal. Desain halaman pertama dan fitur-fitur pendukung seperti login, pendaftaran akun, serta navigasi yang intuitif mencerminkan upaya untuk menciptakan platform yang inklusif dan ramah pengguna. Sistem pendaftaran yang sederhana namun efektif memastikan proses onboarding berjalan lancar, sehingga pengguna dapat langsung memanfaatkan layanan yang tersedia. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah siswa dan guru dalam mengakses website, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan penguatan profil pelajar Pancasila melalui fitur yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna. Pelajar Pancasila secara efektif.
4. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli terhadap website Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini memiliki kelayakan yang sangat tinggi untuk digunakan sebagai sarana pendukung pendidikan. Validasi yang melibatkan ahli media, ahli pembelajaran, dan ahli materi memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas dan efektivitas website ini. Dari segi desain, ahli media menilai bahwa tampilan antarmuka telah dirancang menarik, navigasi mudah, serta fitur interaktif yang mendukung pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif. Selanjutnya, ahli pembelajaran menilai bahwa website ini mampu mendukung berbagai metode belajar, seperti pembelajaran berbasis masalah atau kolaboratif, serta dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara optimal. Di sisi lain, ahli materi memastikan bahwa konten yang disajikan relevan dengan kurikulum, akurat, serta mampu mendorong siswa untuk mendalami materi, sejalan dengan tujuan pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai Pancasila. Secara keseluruhan, hasil validasi menunjukkan bahwa website ini sangat

valid dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional.

5. Dari hasil kebertrimaan yang dilihat dari analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang bervariasi dalam menjelaskan niat perilaku (behavioral intention) di kalangan guru penggerak dan bukan penggerak, serta di sekolah dengan akreditasi A dan B. Untuk kelompok guru penggerak, nilai R^2 sebesar 0,677 menunjukkan bahwa 67,7% variasi niat perilaku dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang diuji, sementara 32,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Sebaliknya, kelompok bukan guru penggerak menunjukkan nilai R^2 yang lebih tinggi, yaitu 0,902, yang berarti 90,2% variasi niat perilaku dapat dijelaskan oleh variabel yang diuji, dengan hanya 9,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Di antara sekolah dengan akreditasi A, nilai R^2 sebesar 0,778 menunjukkan bahwa 77,8% variasi niat perilaku dapat dijelaskan, sedangkan untuk sekolah akreditasi B, nilai R^2 mencapai 0,904, yang menunjukkan bahwa 90,4% variasi niat perilaku dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diuji. Hasil ini menegaskan pentingnya variabel-variabel yang dianalisis dalam mempengaruhi niat perilaku penggunaan teknologi oleh guru, serta menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga berperan dalam membentuk niat perilaku tersebut.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang disajikan pada Bab 4, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diambil sebagai jawaban atas tujuan penelitian ini. Pertama, penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar menunjukkan bahwa pemahaman konsep oleh guru dan siswa, serta penerapan kegiatan yang relevan, sangat mempengaruhi efektivitas program. Perbedaan pemahaman antara guru penggerak dan bukan penggerak menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan dan dukungan bagi bukan guru penggerak agar mereka dapat lebih aktif dalam mengintegrasikan P5 ke dalam kurikulum. Selain itu, partisipasi siswa yang bervariasi menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat ditingkatkan melalui metode yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Kedua, pengembangan desain website P5 sebagai platform pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses menjadi langkah strategis untuk mendukung integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua, yang dapat meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Ketiga, hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa website P5 memiliki kelayakan yang sangat tinggi sebagai media pembelajaran. Desain yang menarik, navigasi yang mudah, dan konten yang relevan dengan kurikulum menjadikan website ini efektif dalam mendukung berbagai metode pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti website P5, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara optimal.

Keempat, analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang bervariasi dalam menjelaskan niat perilaku penggunaan teknologi di kalangan guru. Nilai R^2 yang tinggi pada kelompok bukan guru penggerak dan sekolah akreditasi B menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diuji memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku, meskipun masih ada faktor lain yang juga berperan. Ini menegaskan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya peningkatan pelatihan bagi guru, pengembangan platform pembelajaran yang efektif, dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dalam penggunaan teknologi pendidikan. Hal ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan implementasi P5 dan penguatan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi mengenai penggunaan website P5 yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah, guru, siswa, orang tua:

1. Rekomendasi untuk Kepala Sekolah, Kepala sekolah disarankan untuk memanfaatkan website P5 sebagai alat komunikasi dan informasi yang efektif dalam mendukung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila. Kepala sekolah dapat mendorong penggunaan website ini untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan P5, termasuk jadwal, materi, dan hasil evaluasi. Selain itu, kepala sekolah perlu memastikan bahwa semua guru dan staf memiliki akses yang memadai ke website dan memahami cara menggunakannya secara optimal. Pengembangan kebijakan yang mendukung integrasi website P5 dalam proses pembelajaran juga sangat dianjurkan.

2. Rekomendasi untuk Guru, Guru disarankan untuk secara aktif menggunakan website P5 dalam proses pembelajaran, baik sebagai sumber materi ajar maupun sebagai platform untuk kolaborasi dengan siswa. Fitur-fitur seperti forum diskusi dan ruang berbagi materi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Guru juga perlu memberikan pelatihan kepada siswa tentang cara menggunakan website dengan efektif, sehingga siswa dapat mengakses informasi dan berpartisipasi dalam kegiatan P5 dengan lebih baik. Selain itu, guru diharapkan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif melalui website, sehingga siswa dapat terus berkembang.
3. Rekomendasi untuk Siswa, Siswa disarankan untuk memanfaatkan website P5 sebagai sumber informasi dan alat untuk berkolaborasi dalam proyek. Mereka perlu aktif berpartisipasi dalam forum diskusi dan menggunakan fitur-fitur yang ada untuk berbagi ide dan pengalaman terkait kegiatan P5. Siswa juga dianjurkan untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang diperoleh melalui website, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan website secara maksimal, siswa dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
4. Rekomendasi untuk Orang Tua, Orang tua disarankan untuk terlibat aktif dalam penggunaan website P5 dengan mengikuti perkembangan kegiatan anak-anak mereka. Mereka dapat memanfaatkan website untuk mendapatkan informasi tentang proyek yang sedang berlangsung dan memberikan dukungan moral kepada anak-anak. Selain itu, orang tua diharapkan untuk berkomunikasi dengan guru melalui website, sehingga

mereka dapat memberikan masukan yang konstruktif dan berkontribusi dalam proses pembelajaran anak. Keterlibatan orang tua dalam website P5 dapat memperkuat sinergi antara rumah dan sekolah.